



PKM MEWARNAI DENGAN PEWARNA ALAMI

Jalil^{1*}, Syakhruni², Muhammad Suyudi³, Satriadi⁴

¹Jurusan Pendidikan Seni Rupa dan Desain, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar
Email : jalil@unm.ac.id

²Jurusan Seni Tari, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar
Email : syahrini_uni@yahoo.com

²Jurusan Seni Rupa dan Desain, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar
Email : muhammad1989suyudi@unm.ac.id

²Jurusan Seni Rupa dan Desain, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar
Email : satriadi2@unm.ac.id

Abstrak.

Mitra Program Kemitraan Komunitas (PKM) ini adalah siswa SD Negeri 60 Majene. Masalahnya adalah: (1) pengelolaan pembelajaran menggambar dan mewarnai di tingkat sekolah dasar kurang dapat meningkatkan kreatifitas siswa., (2) beberapa sekolah yang memiliki siswa dalam keadaan ekonomi lemah tidak sanggup untuk membeli bahan pewarna untuk pembelajaran menggambar dan mewarnai., (3) tidak adanya pelatihan menggambar dan mewarnai yang dibuat sedemikian rupa agar lebih menyenangkan untuk tingkatan sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah: (1) diskusi awal, (2) diskusi bahan pewarna alam, (3) persiapan bahan, (4) pelaksanaan kegiatan, (5) praktek, (6) evaluasi, dan (7) pameran. Hasil yang dicapai adalah (1) kegiatan ini menghasilkan beberapa perubahan kepada peserta, yakni; peningkatan kreatifitas, khususnya dalam menentukan bahan pewarna yang dibuat sendiri dari lingkungan sekitar mereka, (2) kegiatan menggambar dan mewarnai ini meningkatkan kreatifitas terhadap siswa di SD Negeri 60 Majene.

Kata kunci: kreativitas, menggambar, mewarnai, pewarna alam

Abstract.

The Community Partnership Program (PKM) partners are students of SD Negeri 60 Majene. The problems are: (1) the management of learning to draw and color at the elementary school level is not able to increase student creativity., (2) some schools that have students in weak economic conditions cannot afford to buy coloring materials for learning to draw and color., (3) there is no drawing and coloring training which is made in such a way as to make it more fun for the elementary school level. The methods used were: (1) initial discussion, (2) discussion of natural dyes, (3) preparation of materials, (4) implementation of activities, (5) practice, (6) evaluation, and (7) exhibition. The results achieved were (1) this activity resulted in several changes to the participants, namely; increased creativity, especially in choosing coloring materials that they made themselves from their surroundings, (2) this drawing and coloring activity increased the creativity of students at SD Negeri 60 Majene..

Keywords: *creativity, drawing, coloring, natural coloring*

I. PENDAHULUAN

Layanan pendidikan kepada anak (7-12 tahun) pada tingkatan Sekolah Dasar (SD) merupakan dasar yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak selanjutnya hingga dewasa. Layanan tersebut akan mempengaruhi berbagai aspek potensi yang dimiliki anak, baik sikap, gerak, kreativitas, dan inteligennya sehingga mempengaruhi perkembangan anak selanjutnya. Hal ini diperkuat oleh Hurlock (1991) bahwa tahun-tahun awal dari kehidupan anak merupakan dasar perkembangan yang cenderung bertahan dan dapat mempengaruhi sikap dan perilaku anak sepanjang hidupnya.

Layanan pendidikan kepada anak (7-12 tahun) itu, termasuk pula segi pengembangan kreativitas anak. Karena itu, maka upaya pengembangannya dalam pendidikan adalah prihal yang urgen pula untuk dipertimbangkan, dipikirkan, dan dikembangkan agar perkembangan kreativitas anak dapat berkembang ke tingkat perkembangan optimalnya. Pengetahuan dan pemahaman mengenai karakteristik anak itu sendiri merupakan masukan dalam tindakan pendidikan yang ditujukan sebagai pembentukan perilaku (kreativitas) dengan stimulasi yang disengaja dan disadari oleh pendidik atau pengajar (Yusuf dan Jurniati, 2018: 32), sehingga efek yang dihasilkan akan lebih baik dibanding yang diterima anak secara spontan.

Daya kreatif (kreativitas) merupakan salah satu potensi yang dimiliki anak untuk penting dikembangkan sejak dini. Setiap anak memiliki bakat kreatif dan ditinjau dari segi pendidikan, bakat kreatif dapat dikembangkan. Merangsang serta memupuk kreativitas semenjak usia dini adalah salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mendapatkan anak yang kreatif. Anik Pamilu (2007: 2) menyatakan bahwa anak yang kreatif suka berkreasi. Dengan berkreasi ia akan dapat mengaktualisasikan dan mengekspresikan dirinya. Anik Pamilu (2007: 69) menegaskan bahwa dengan memberikan kegiatan permainan kepada anak, aktivitas kesenian dapat membantu anak untuk mengembangkan imajinasi dan kreativitasnya. Termasuk aktivitas menggambar dan mewarnai.

Menggambar adalah proses membuat gambar dengan cara menggoreskan benda-benda tajam seperti pensil atau pena pada bidang datar misalnya permukaan papan tulis, kertas, atau dinding (Pamadhi, 2008). Mewarnai adalah proses pemberian warna terhadap objek yang diinginkan. Aktivitas menggambar dan mewarnai merupakan kegiatan naluriah atau alami bagi anak, karena hampir setiap hari anak melakukan ini untuk bercerita dengan orang lain.

Sekolah Dasar Negeri 60 Majene salah satu lembaga pendidikan yang ada di Sulawesi Barat yang juga mengajarkan pembelajaran menggambar dan mewarnai. Akan tetapi proses pembelajaran di sekolah tersebut mengalami beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Hal ini menjadi tantangan sendiri bagi guru kelas dalam mengajarkan pembelajaran menggambar dan mewarnai kepada siswa-siswanya.

Banyak variabel yang menjadi faktor terkendalanya pembelajaran menggambar dan mewarnai di sekolah, salah satunya adalah terbatasnya bahan yang digunakan dalam kegiatan mewarnai. Tidak semua sekolah dasar memiliki siswa yang mampu untuk membeli perlengkapan warna untuk kegiatan menggambar dan mewarnai. Untuk sekolah-sekolah yang terpencil dengan penghasilan orang tua yang terbatas, tentunya pewarna adalah salah satu bahan yang mahal untuk mereka. Oleh sebab itu, diperlukan alternatif bahan agar pelajaran menggambar dan mewarnai tetap terlaksana khususnya di sekolah-sekolah dengan tingkat ekonomi siswanya jauh dari kata cukup.

Salah satu hal yang bisa dilakukan adalah dengan menggunakan dengan pewarna alami. Pewarna alam merupakan zat warna yang berasal dari ekstrak tumbuhan (seperti bagian daun, bunga, biji), hewan dan mineral yang telah digunakan sejak dahulu sehingga sudah diakui bahwa aman jika masuk ke dalam tubuh. Selain aman bagi kesehatan dan lingkungan pewarna alam lebih mudah ditemukan di lingkungan tempat tinggal dan dapat dibuat sendiri sehingga tidak memerlukan biaya banyak untuk memperolehnya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dilaksanakanlah Program Kemitraan Masyarakat

Peningkatan Kreativitas Seni Melalui Pelatihan Menggambar dan Mewarnai dengan Menggunakan Pewarna Alam pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 60 Majene dalam mengatasi permasalahan pembelajaran menggambar dan mewarnai yang dapat meningkatkan kreatifitas seni dari siswa-siswa khususnya yang pada tingkat sekolah dasar.

I. METODE YANG DIGUNAKAN

Metode yang digunakan adalah:

a. Diskusi Awal

Diskusi tentang kelas menggambar dan mewarnai untuk sekolah dasar. Diskusi tentang nilai-nilai kreatifitas yang dapat ditingkatkan dalam kelas menggambar dan mewarnai. Diskusi dilakukan untuk menggabarkan tentang pentingnya kreatifitas dalam pembelajaran kesenian khususnya seni rupa.

b. Diskusi Bahan Pewarna Alam

Diskusi tentang beberapa bahan yang dapat digunakan menjadi pewarna untuk kegiatan menggambar dan mewarnai.

c. Persiapan Bahan

Tim pengabdian mempersiapkan bahan yang akan digunakan oleh siswa dalam kegiatan menggambar dan mewarnai baik itu kertas bergambar yang belum diwarnai maupun bahan-bahan dari alam yang akan digunakan sebagai pewarna.

d. Pelaksanaan Kegiatan

Tim pengabdian memasuki ruang pelaksanaan kegiatan dan menginstruksikan pokok-pokok kegiatan. Tim membagikan lembaran kertas kosong dan beberapa pewarna alami yang akan digunakan sebagai pewarna.

e. Praktek

Model praktek yang digunakan terbagi dua, yaitu praktek menggambar dan praktek mewarnai menggunakan bahan alam

f. Evaluasi

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan sehingga mampu memberikan masukan ke depannya.

g. Pameran

Hasil akhir dari pelatihan kemudian dipamerkan

II. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

A. Pelatihan Eksplorasi Bahan Alam

Pelatihan peningkatan kreativitas seni melalui pelatihan menggambar dan mewarnai dengan menggunakan pewarna alam pada siswa Sekolah Dasar Negeri 60 Majene dilakukan sebanyak 7 sesi pertemuan, pelaksanaan dilaksanakan di ruang kelas SD Negeri 60 Majene. Dipilihnya lokasi ini, disesuaikan dengan kebutuhan dalam pelaksanaan pelatihan. Dalam pelaksanaannya kebutuhan bahan dan alat telah disiapkan sebelumnya oleh pelaksana. Pelaksanaan kegiatan menggambar dan mewarnai dibagi atas 3 bagian utama, yaitu; a) tahap pra pelatihan yang memuat materi; diskusi awal, diskusi bahan pewarna alam b) tahap pelatihan yang memuat materi; persiapan bahan, pelaksanaan kegiatan, praktek serta terakhir c) tahap pameran yang memuat materi evaluasi dan pameran.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan di Ruang Kelas SD Negeri 60 Majene



Gambar 2. Aktifitas Menggambar oleh Mitra

Siswa dalam hal ini mitra, secara kreatifitas kurang terasa kecerdasannya, khususnya dalam pembelajaran menggambar dan mewarnai. Mitra menjadi terbatas dalam pemilihan bahan, khususnya menyediakan cat warna. Hal tersebut menjadikan kegiatan menggambar dan mewarnai menjadi

sebuah kegiatan yang tidak terjangkau oleh mitra. Untuk itu, melalui pelatihan menggambar dan mewarnai dengan bahan pewarna alam ini kreatifitas mitra ditingkatkan dengan kegiatan menggambar dan mewarnai serta kreatifitas dalam mengumpulkan bahan-bahan pewarna alam.



Gambar 3. Pelaksana memberikan intruksi gerak tari kreasi

Hal lain yang mendukung pelatihan menggambar dan mewarnai sebagai kegiatan untuk meningkatkan kreatifitas mitra adalah bahwa mitra ketika menggambar dan mewarnai, kebanyakan hanya mengetahui bahan pewarna yang disediakan oleh toko yang berbayar seperti cat air ataupun krayon. Mereka sama sekali belum pernah memanfaatkan bahan pewarna alami sebagai bahan dalam menggambar dan mewarnai.

Untuk itu, dalam memulai kegiatan ini, fokus utama pelaksana adalah memberikan pengertian kepada mitra bahwa kegiatan menggambar dan mewarnai dapat dilaksanakan tanpa harus menggunakan biaya yang banyak. Menggambar dan mewarnai dapat dilaksanakan dengan menggunakan bahan-bahan di sekitar mitra yang dapat dimanfaatkan. Dari hal tersebut kemudian diterjemahkan oleh mitra untuk mencari bahan warna alternatif yang mudah mereka dapatkan. Mitra dimotifasi terus menerus untuk memunculkan ide-ide kreatif dalam menemukan pewarna alami.

Adapun kegiatan menggambar yang dilaksanakan pada kegiatan ini adalah, gambar buah yang merupakan objek yang sering didapati oleh mitra. Menggambar dijadikan oleh pelaksana sebagai aktivitas yang menyenangkan untuk mitra. Mitra dengan kegiatan tersebut tidak hanya bisa berkreasi dan mengeksplor imajinasi, melainkan juga melatih kecerdasan motoriknya hingga melatih kesabaran, Tujuan utama dari kegiatan menggambar dan mewarnai ini dapat memberi dampak baik untuk mitra.



Gambar 4. Mitra dibimbing melakukan tari kreasi

Kegiatan menentukan konsep atau tema merupakan tahap awal sebelum berkarya. Dengan adanya konsep atau tema ini akan diharapkan dapat mempermudah mitra dalam proses menggambar dan mewarnai. Setelah adanya tema atau konsep mitra menyiapkan alat dan bahan yang akan dibutuhkan pada proses menggambar dan mewarnai. Penyediaan alat dan bahan merupakan bagian yang paling penting dilakukan sebelum berkarya, sehingga persediaan alat dan bahan tersebut dapat mempermudah dan mempercepat laju proses berkarya. Namun demikian setiap masing-masing alat dan bahan memiliki fungsi yang berbeda, untuk itu mitra diberikan pemahaman dan pengertian dari fungsi alat dan bahan. Setelah tahap gagasan atau eksplorasi mitra diberi tugas membuat desain atau sketsa dengan menggunakan pensil. Setelah proses membuat sketsa, selanjutnya mewarnai gambar tersebut. Proses pewarnaan dengan menggunakan bahan pewarna alam.



Gambar 5. Hasil kreatifitas Siswa SD Negeri 60 Maejene

Pelaksanaan kegiatan ini pada akhirnya mengarahkan mitra untuk ke depannya mampu dan kreatif dalam menciptakan gambar dengan bahan-bahan yang mudah ditemukan. Permasalahan bahan warna bukan sebuah kendala untuk menuangkan kreatifitas mitra dalam kegiatan menggambar ataupun mewarnai. Gambar-gambar hasil dari menggambar dan mewarnai yang dihasilkan pada kegiatan PKM peningkatan kreativitas seni melalui pelatihan menggambar dan mewarnai dengan menggunakan pewarna alam pada siswa Sekolah

Dasar Negeri 60 Majene adalah hasil dari kreatifitas para siswa-siswa SD Negeri 60 Majene.

B. Hasil Kegiatan

SD Negeri 60 Majene sebagai mitra dalam pelaksanaan kegiatan ini, sebelum pelaksanaan kegiatan menjadikan kegiatan menggambar dan mewarnai adalah kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan bahan pewarna yang membutuhkan biaya. Sampai akhirnya proses pembelajaran menggambar dan mewarnai yang dilaksanakan oleh pelaksana menjadikan siswa paham bahwa bahan-bahan yang digunakan dapat juga didapatkan secara cuma-cuma dari lingkungan siswa sendiri.

Pelaksanaan kegiatan ini meningkatkan kreatifitas siswa di SD Negeri 60 Majene melalui kegiatan menggambar dan mewarnai menggunakan pewarna alami hingga menjadi karya yang telah dipamerkan. Siswa SD Negeri 60 menjadi menjadi paham akan esensi dari kegiatan menggambar dan mewarnai yang dapat meningkatkan kreatifitas. Siswa dapat mengekspresikan pikiran dan imajinasinya. Selain itu, menggambar bisa membuat siswa lebih kreatif dan mendapatkan kepercayaan diri dalam hidupnya.

Kegiatan pendampingan masyarakat yang bertajuk “Pelatihan Menggambar dan Mewarnai dengan Menggunakan Pewarna Alam pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 60 Majene”, berlangsung dengan lancar dan diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi para peserta dalam hal ini adalah siswa di SD Negeri 60 Majene. Pada program pendampingan ini materi yang didapatkan bukan hanya sebatas pendalaman materi, peserta juga mendapat kesempatan untuk menerapkan materi yang didapatkan dalam proses menggambar dan mewarnai. Selain itu, peserta juga mendapat kesempatan untuk menambah keterampilan dalam wilayah praktek menggambar dan mewarnai.

Tingkat keberhasilan pelatihan yang dilaksanakan dapat dilihat berdasarkan hasil evaluasi dan hasil kerja menggambar dan mewarnai yang dilakukan. Dalam pemahaman materi, yang awalnya peserta hanya mengetahui bahan warna dari pewarna-pewarna yang membutuhkan biaya untuk menggunakannya. Setelah pelaksanaan

kegiatan, mereka mendapatkan tambahan wawasan tentang kreatifitas dalam menciptakan bahan warna yang mereka dapatkan dari lingkungan mereka sendiri. Secara keterampilan pun mereka mampu menggambar dan mewarnai dari bahan warna yang mereka dapatkan sendiri.

Salah satu titik keberhasilan yang juga tolak ukur adalah dengan berhasilnya siswa di SD Negeri 60 Majene menjadikan kegiatan menggambar dan mewarnai dengan menggunakan bahan pewarna alami dapat meningkatkan kreatifitas. Mereka sadar bahwa kekayaan alam yang dimiliki adalah sebuah anugerah yang tidak terhingga dan menawarkan beragam solusinya, salah satunya adalah bahan pewarna alami yang dapat dimanfaatkan.

Antusiasme peserta begitu tinggi selama pelaksanaan pelatihan berlangsung. hal ini ditandai dengan respon kritis dari peserta ketika sesi pertanyaan. Wilayah praktek keterampilan pun seperti itu, peserta mengeluarkan kemampuan-kemampuan yang bisa dikatakan sampai kepada batas nalar kreatifitas mereka sendiri.

III. KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan kemitraan masyarakat dapat ditarik kesimpulan:

- a. Pelatihan Menggambar dan Mewarnai dengan Menggunakan Pewarna Alam pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 60 Majene Sulawesi Barat dilaksanakan dalam beberapa sesi pertemuan. Kegiatan ini menghasilkan beberapa perubahan kepada peserta, yakni; peningkatan kreatifitas, khususnya dalam menentukan bahan pewarna yang dibuat sendiri dari lingkungan sekitar mereka.
- b. Kegiatan menggambar dan mewarnai ini meningkatkan kreatifitas terhadap siswa di SD Negeri 60 Majene.
- c. Antusias yang tinggi ditunjukkan khususnya oleh peserta pada program kemitraan masyarakat ini, dimana ditandai oleh peserta yang sangat aktif dalam proses diskusi ataupun praktek.
- d. Beberapa kendala dalam pelaksanaan kegiatan, yakni mundurnya jadwal pelaksanaan kegiatan

karena mencari waktu yang tepat yang dimiliki oleh mitra dalam hal ini adalah siswa di SD Negeri 60 Lembang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNM dan SD Negeri 60 Majene sebagai mitra. Dana Pengabdian dibebankan pada DIPA Universitas Negeri Makassar Nomor: SP DIPA – 023.17.2.677523/2022, tanggal 27 Juli 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Anik, Pamilu. 2007. Mengembangkan kreativitas dan kecerdasan anak. Jakarta: Buku kita
- Hurlock B. Elizabeth, (1999). Perkembangan Anak. Jilid 2- Edisi Keenam. (Alih Bahasa Med Meitasari Tjandrasa). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Pamadhi, Hajar. (2008). Seni Keterampilan Anak. Jakarta: Universitas Terbuka
- Yusuf, Munir dan Jurniati. (2018). Pengaruh Pendidikan bagi Anak Usia Dini. Jurnal Tunas Cendikia, 1 (1), hal.31-38.